

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Langkah penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi data guna untuk sebuah penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan informasi yang didapatkan dari lapangan atau penelitian survei. Penelitian survei lapangan ini berupa data angka-angka yang dianalisis menggunakan data statistik.¹

Peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh produk simpanan sukarela dan citra perusahaan. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggambarkan keadaan yang ada di lapangan dengan menggunakan data mulai dari pengumpulan hingga penafsiran yang sistematis dan terstruktur dengan jelas. Pengukuran data statistik menggunakan perhitungan angka yang berasal dari jawaban orang-orang yang ditunjuk sebagai sampel dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori. Penelitian seperti ini biasa disebut sebagai penelitian kuantitatif.² Data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus di Jl. Mejobo, Desa Megawon Rt. 02/ Rw. 02 Kecamatan Jati Kudus 59342. Penelitian akan dimulai pada bulan Desember 2019 sampai Januari 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kualitas, kuantitas dan ketentuan yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan peneliti, kemudian akan mendapatkan kesimpulan.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 7.

² Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2007), 2.

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus : STAIN Kudus, 2009), 141.

Populasi yang digunakan untuk penelitian adalah seluruh anggota simpanan sukarela di KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus sampai bulan November 2019 yang berjumlah 2452.⁴

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan populasi yang memiliki ciri tertentu menurut peneliti.⁵ Apabila populasi terlalu besar, akan sangat menyulitkan untuk mempelajarinya, karena kurangnya tenaga, dana dan waktu. Untuk itu, peneliti mengambil sampel untuk dipelajari. Jadi, sampel diambil dari sebuah populasi yang benar-benar sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan.⁶ Untuk mengetahui berapa sampel yang digunakan dalam penelitian ini, jumlah sampel peneliti ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2452}{1 + 2452 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2452}{25,52}$$

$$n = 96,081$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Batas ketelitian yang diinginkan pada kesalahan pengambilan sampel, yaitu 10%.

Dari rumus tersebut, didapat hasil sampel yang berjumlah 96,081 yang dibulatkan menjadi 97 anggota simpanan sukarela di BMT Muamalat Mulia yang akan menjadi sampel penelitian.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Seluruh anggota simpanan sukarela diberi kesempatan untuk dapat dijadikan sebagai sampel . Selanjutnya akan dipilih sebanyak jumlah sampel yang

⁴ Wawancara dengan Bapak Aulia Rahman Selaku Pengurus KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus, 31 Desember 2019.

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 62.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 62.

dibutuhkan secara acak. Cara ini dipilih karena secara keseluruhan populasi bersifat homogen atau sama, sehingga cara ini tepat untuk dipilih sebagai penentuan sampel. Metode seperti ini sering disebut teknik *simple random sampling*.⁷

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Strategi dalam penelitian merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan penelitian. Salah satu cara mencapai tujuan penelitian ini dengan menentukan variabel penelitian. Variabel penelitian adalah sesuatu yang dijadikan penelitian atau suatu titik perhatian suatu penelitian.⁸ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen atau terikat (Y)

Variabel terikat adalah yang diteliti untuk mengukur ada tidaknya pengaruh variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah :

Y = Keputusan Menjadi Anggota

2. Variabel Independen atau bebas (X)

Variabel bebas diartikan sebagai variabel stimulus (perangsang). Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

X1 = Produk Simpanan Sukarela

X2 = Citra Perusahaan

Penentuan indikator sebuah mengukur variabel itu sangat penting, yaitu dengan definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel digunakan untuk melakukan pengukuran indikator variabel dengan mengembangkan indikator menjadi lebih baik. Indikator variabel berfungsi sebagai salah satu untuk membuat kuesioner dalam suatu penelitian.

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 40.

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 103.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 134.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel dan Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Produk Simpanan Sukarela (X1) Simpanan merupakan tabungan atau simpanan dari masyarakat dalam bentuk rupiah maupun valuta asing.	<ul style="list-style-type: none"> - Produk sesuai kebutuhan. - Produk terjamin keamanannya. - Produk sesuai dengan prinsip syariah. 	<i>Likert</i>
2.	Citra Perusahaan (X2) Citra perusahaan merupakan pandangan dari pihak internal maupun eksternal perusahaan mengenai perusahaan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Produk, kualitas produk yang ditawarkan perusahaan. - Kepuasan Pelayanan, kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan. - <i>Value</i> (nilai), bentuk kepedulian sosial perusahaan. - Kredibilitas, berupa kepercayaan konsumen bahwa perusahaan berkompeten tinggi dalam bidangnya. 	<i>Likert</i>
3.	Keputusan Menjadi	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan Masalah atau 	<i>Likert</i>

	<p>Anggota (Y) merupakan sesuatu yang diputuskan konsumen atau pembeli saat melakukan pembelian barang atau jasa atau suatu keputusan setelah melewati proses identifikasi masalah hingga kesimpulan yang menyebabkan timbulnya sebuah keputusan dan perilaku setelah pembelian jasa.</p>	<p>Kebutuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pencarian Informasi. - Evaluasi Alternatif. - Keputusan Pembelian. - Perilaku Pasca Pembelian. 	
--	---	---	--

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebuah penelitian, terdapat kriteria pengukuran yang sangat diperlukan. Terdapat dua syarat utama yang harus dipenuhi untuk memperoleh pengukuran yang cermat dan tepat, yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan kuesioner dengan melihat nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$.¹¹

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) , 52.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas variabel dalam penelitian. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,60.¹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan sebuah penelitian memiliki tujuan utama yakni mendapatkan data yang sebenarnya. Tanpa adanya data, penelitian tidak dapat dilakukan. Data dapat berupa angka, maupun data lain yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Peneliti memilih menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian. Peneliti akan menyebarkan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian kepada orang yang dijadikan sebagai sampel penelitian.¹³ Dalam hal ini kuesioner yang peneliti gunakan adalah daftar pertanyaan tertutup atau bisa diartikan bahwa responden memilih dengan jawaban yang telah disediakan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Produk Simpanan Sukarela (X1), Citra Perusahaan (X2) dan Keputusan Menjadi Anggota (Y).

Pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang berisi 5 penilaian. Penilaian dengan skala *likert* sebagai berikut:

- SS (Sangat Setuju) = Nilai 5
- S (Setuju) = Nilai 4
- N (Netral) = Nilai 3
- TS (Tidak Setuju) = Nilai 2
- STS (Sangat Tidak Setuju) = Nilai 1

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 47.

¹³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 130.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikol bertujuan untuk menguji model regresi terdapat hubungan antar variabel bebas.¹⁴ Model yang baik akan menunjukkan tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolineritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk *mengetahui* ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji *glejser*, dengan melihat nilai Sig pada *Coefficients*. Apabila nilai Sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁵

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas *terdistribusi* dengan normal atau tidak.¹⁶ Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dapat dilihat dengan rumus *kolmogrov* dengan dasar nilai :

- 1) Nilai sig (signifikan) $> 0,05$ dikatakan data normal.
- 2) Jika nilai sig (signifikan) $< 0,05$ dikatakan data tidak normal.¹⁷

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda berarti pada model regresi ada lebih dari dua variabel bebas.¹⁸ Analisis regresi

¹⁴ Algifari, *Analisis Regresi Teori, kasus dan Solusi*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2000), 85.

¹⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2014), 115.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109.

¹⁷ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasa*, (Yogyakarta : Gaya Media, 2010), 83.

linier ganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel terikat dengan dua variabel bebas atau lebih. Serta untuk mengetahui nilai variabel terikat apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Rumus regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menjadi anggota

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi produk simpanan sukarela

b_2 = koefisien regresi citra perusahaan

X_1 = variabel produk simpanan sukarela

X_2 = variabel citra perusahaan

e = *Error*, yaitu pengaruh variabel lain yang tidak diteliti

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Sumbangan variabel yang besar ditunjukkan bila R^2 mendekati angka satu.¹⁹

c. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan dari masing-masing variabel bebas atau secara parsial terhadap variabel terikat (pengujian mandiri).²⁰

d. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat, untuk mengetahui hubungan keduanya secara bersamaan.²¹

¹⁸ Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*, 62.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*, 301.

²⁰ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosada Karya, 2013), 180.

²¹ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 180.